

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Rawana Hulu merupakan salah satu dari 13 desa di Kecamatan Candi Laras Utara dan dari 126 desa di Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Rawana Hulu terdiri dari 5 RT dan 1 RW, dengan mayoritas pekerjaan masyarakat desa Rawana Hulu sebagai nelayan.

Berdasarkan data infografis kependudukan desa Rawana Hulu, desa memiliki jumlah penduduk 1.100 jiwa yang diantaranya 564 laki-laki dan 536 orang perempuan, dengan rincian data sebagai berikut:¹

Tabel 4.1

Data Demografi Desa

NO	RT	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	RT 001	172	156	328
2	RT 002	102	90	192
3	RT 003	80	87	167
4	RT 004	90	95	185
5	RT 005	120	108	228
TOTAL		564	536	1.100

Sumber : Data Profil Desa Rawana Hulu Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin, 2024.

¹ "Rawana Hulu."

Tabel 4.2

Data Demografis Pendidikan

NO	PENDIDIKAN PENDUDUK	JUMLAH
1	Belum Sekolah	223
2	Sekolah Dasar	352
3	Tamat Sekolah Dasar Sederajat	387
4	SLTP Sederajat	97
5	SLTA Sederajat	36
6	Diploma I/II	1
7	Diploma IV/Starta I	4

Sumber : Data Profil Desa Rawana Hulu Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin, 2024.

Tabel a.3

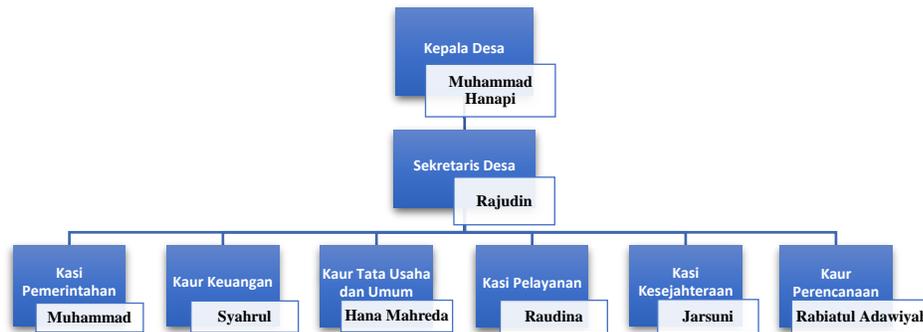
Data Demografis Pekerjaan

NO	PEKERJAAN PENDUDUK	JUMLAH
1	Mengurus Rumah Tangga	215
2	Belum Bekerja	234
3	Pelajar dan Mahasiswa	168
4	Wiraswasta	128
5	Buruh Harian Lepas	293
6	Pegawai Negeri Sipil	2
7	Karyawan Swasta	20

8	Lain-lainnya	40
---	--------------	----

Sumber : Data Profil Desa Rawana Hulu Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin, 2024.

STRUKTUR DESA RAWANA HULU



Keterangan: Struktur Perangkat Desa Rawana Hulu Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin, Mei 2024.

Visi Desa Rawana Hulu

Pada desa Rawana Hulu memiliki visi yaitu “Mewujudkan masyarakat Desa Rawana Hulu yang adil, mandiri serta berbudaya dengan tata kelola pemerintahan yang baik melalui kerjasama dengan stock holder dan semangat gotong royomg, dan melakukan pemerataan pembangunan dengan skala prioritas serta meningkatkan perekonomian masyarakat”

Misi Desa Rawana Hulu

Adapun misi Desa Rawana Hulu diantaranya:

1. Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat desa dan daya saing desa.
2. Meningkatkan kesehatan, mengusahakan jaminan kesehatan masyarakat melalui program pemerintah.
3. Mewujudkan dan meningkatkan serta melanjutkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.
4. Peningkatan sarana dan prasarana desa, meliputi pertanian, pendidikan, kesehatan, dan kebudayaan di Desa.
5. Meningkatkan kehidupan yang harmonis, toleransi saling menghormati.
6. Mengedepankan musyawarah dan transparan dalam menjalankan roda pemerintahan Desa.

B. Penyajian Data

Penyajian Data pada kali ini penulis penulis menentukan hasil penelitian yang di dapatkan di lapangan terdiri dari 1 (satu) orang kepala desa Rawana Hulu sebagai informan kunci serta informan pendukung yaitu perangkat desa Rawana Hulu sendiri yang diantaranya, 1 (satu) orang sekretaris desa, 1 (satu) orang Kaur Tata Usaha dan Umum , dan 1 (satu) orang Kasi Pelayanan. Serta 1 orang tokoh masyarakat sebagai responden. Selanjutnya, untuk informasi serta identitas informan akan disajikan sebagai berikut:

1. Identitas Informan Kunci
 - a. Informan Kunci

Nama : Muhammad Hanapi
Tempat/Tanggal Lahir : Rawana Hulu, 05 September 1968
Umur : 56 Tahun
Pendidikan Terakhir : Madrasah Aliyah Negeri
Pekerjaan/Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Rawana Hulu RT 003 RW 002

Muhammad Hanapi merupakan salah satu warga dari desa Rawan Hulu Kecamatan Candi Laras Utara, beliau menjabat dari tahun 2016 sampai dengan 2022, dan sekarang 2024 sedang menjalankan jabatan pada periode kedua ini dimulai dari tahun 2022. Pada Sabtu 20 April 2024 beliau menjelaskan bahwasanya jalan ke desa Rawana Hulu yang memasuki perbatasan dari desa itu sendiri memang sering di keluhkan oleh masyarakat luar terutama masyarakat desa sendiri, untuk menuju desa Rawana Hulu umumnya melewati jalan satu-satunya yaitu jalan desa Rawana Hilir, yang selain dari jalan itu harus menggunakan perahu motor yang mana tidak semua masyarakat desa itu sendiri memiliki perahu motor atau yang biasa disebut dengan “ces” karena biaya bahan bakar perahu motor sendiri memakan biaya yang cukup banyak dengan perhitungan dari dermaga Margasi tempat pelabuhan awal jika ingin ke Rawana Hulu memerlukan 1 teng berisi 35 liter. Untuk pembangunan infrastruktur jalan, sejak awal periode menjabat sebagai kepala desa, bapak Muhammad Hanapi selaku kepala desa Rawana Hulu sudah

mengajukan 2 kali proposal untuk pembangunan jalan, adapun proposal yang pertama untuk peningkatan badan jalan desa (siring dalam) pada tahun 2019. Yang mana pada perbaikan bangunan badan jalan desa tersebut dapat dilaksanakan dan terealisasi. Adapun pengajuan proposal yang kedua kalinya pada tahun 2022 untuk perbaikan jalan akses desa yang sudah mengkhawatirkan tersebut. Nyatanya, beberapa tahun setelah mengirimkan proposal masih belum ada jawaban dari proposal yang diajukan, karena memang masa itu sedang dalam masa wabah *Corona Virus* sehingga sampai sekarang masih tidak ada respon dari pihak atasan. Sehingga dalam masalah akses jalan ini menjadi sebuah dilema terutama desa Rawana Hulu sendiri yang mana jalan tersebut adalah jalan atau akses satu-satunya dari kebanyakan masyarakat.

Adapun dana Desa diperuntukkan salah satunya untuk mendukung pendanaan dalam pelaksanaan pembangunan. Keterangan tambahan dari bapak Muhammad Hanapi bahwa dilihat dari presentasi pendapatan yang diterima desa ini kurang lebih Rp.800.000.000,00 sekian, itu pun ada aturannya ada lagi dalam pembagiannya, seperti ada bagian untuk kebutuhan pangan diambil 20 persen dan lain-lain. Sehingga dana untuk pembangunan infrastruktur sendiri tidak mencukupi dikarenakan sudah beberapa kali mencoba untuk berdiskusi dengan para penjual bahan bangunan, bahwa harga biaya angkutan atau perjalanan memakan banyak dana, dengan contoh harga 1 sak semen diharga Rp.100.000,00 akan

tetapi barang itu sampai disini menjadi Rp.160.000,00 dan apabila bahan tersebut dibawa dengan menggunakan akses lain yaitu perahu motor dari dermaga Margasari maka akan memakan biaya hampir Rp.400.000,00 seharga 1 jerigen berisi 35 liter bahan bakar perahu motor. Dan hal ini belum lagi dengan biaya lainnya seperti upah pekerja dan penyewaan alat dalam pembangunannya.

Bapak Muhammad Hanapi juga menambahkan pada akses penyebrangan sungai yang berbayar, dengan kisaran Rp.5000,00 s.d Rp.10.000,00 yang tergantung cuaca dan musim. Perahu motor atau “feri” tersebut yang merupakan alat sebagai salah satu akses untuk menyeberang sampai ke desa Rawana Hulu setelah melalui jalan yang rusak. Adapun “feri” tersebut merupakan mata pencaharian sebagian masyarakat kecil disana, sehingga jika hal ini di gratiskan atau meminta pemerintah untuk membantu bagian ini, maka secara tidak langsung kami mematikan penghasilan sebagian masyarakat Desa.²

2. Identitas Informan Pendukung

a. Informan Pendukung Ke-1

Nama : Rajudin

Tempat/Tanggal Lahir : Palangka Raya, 11 Juni 1992

² Muhammad Hanapi, Wawancara Pribadi, 20 April 2024, Desa Rawana Hulu.

Umur : 32 Tahun
Pendidikan Terakhir : Sekolah Menengah Kejuruan
Pekerjaan/Jabatan : Sekretaris Desa
Alamat : Desa Rawana Hulu RT 003 RW 002

Rajudin merupakan salah satu warga dari Desa Rawana Hulu Kecamatan Candi Laras Utara. Dalam pemerintahan desa, beliau menjabat sebagai sekretaris desa yang sudah menjalani 5 (lima) tahun pada jabatannya dari sejak tahun 2019 yang dalam kepemimpinan kepala desa Bapak Muhammad Hanapi.

Bapak Rajudin menerangkan bahwa selama kepemimpinan kepala desa bapak Muhammad Hanapi, beliau merasakan adanya gerakan dan dukungan yang lebih dari pemerintahan desa, terutama pada bagian perencanaan pembagunan dan peningkatan pembangunan. Beberapa kali peningkatan bangunan dilakukan kepala desa diantaranya perbaikan bangunan Taman Kanak-Kanak serta bangunan Taman Pendidikan Al-Qur'an pada tahun 2016 dengan menggunakan Dana Desa. Pada tahun 2019 pengajuan proposal perbaikan bangunan atau badan jalan siring juga sudah dilaksanakan. Dan pada tahun 2022 dilakukan pengajuan proposal untuk perbaikan dan pembangunan jalan, pada akses jalan masyarakat yang sudah sangat mengkhawatirkan hingga saat ini, belum terdapat respon atau tanggapan dari pemerintahan daerah. Akses jalan menuju desa Rawana Hulu ini merupakan salah satu akses jalan utama yang

digunakan masyarakat untuk keluar dan masuk desa Rawana Hulu dengan tempuh perjalanan kurang lebih 20 KM dari pinggir jalan Margasari menuju desa Rawana Hulu dan akan melanjutkan dengan menaiki “feri” atau perahu yang cukup luas untuk dapat menopang beberapa kendaraan bermotor serta pengendaranya yang ingin ke Desa tersebut. Mengingat jika menggunakan perahu motor langsung dari Margasari, akan memakan biaya yang sangat tinggi.

Adapun akses penyebrangan yang menggunakan perahu motor atau disebut “feri” itu berbayar untuk setiap kendaraan, jika diajukan bantuan ke pihak atasan sehingga tidak berbayar lagi atau gratis, hal tersebut akan mematikan pendapatan sebagian masyarakat desa yang selain dari mayoritas petani, yaitu dengan pekerjaan mengantar-jemput kendaraan bermotor untuk menyebrang. Menurut bapak Rajudin selaku sekretaris desa, bahwa peranan kepala desa selama kepemimpinan bapak Muhammad Hanapi ini, dalam menyikapi dan menindaklanjuti 2 permasalahan yang sangat penting ini baik infrastruktur jalan maupun akses prasarana penyebrangan sudah sangat meningkat dari kepala desa sebelumnya.

Bapak Rajudin menambahkan, dengan adanya permasalahan pada harga bahan serta upah perjalanan dan lain-lain seperti yang disebutkan bapak kepala desa, sehingga hal ini perlunya pemasukan yang lebih pada dana untuk desa Rawana Hulu dalam pembagian untuk pembangunan

jalan, mengingat proposal yang diajukan ke pemerintahan kota tidak ada jawaban. Dan kami pun memahami dengan kemungkinan ada banyak hal yang lebih prioritas untuk ditangani oleh pemerintahan daerah, sehingga permasalahan ini terkesampingkan.³

b. Informan Pendukung ke 2

Nama : Hana Mahrida, S.Pd

Tempat/Tanggal Lahir : Rawana Hulu, 27 Juni 1994

Umur : 28 Tahun

Pendidikan Terakhir : Strata 1 (satu)

Pekerjaan/Jabatan : Kaur Tata Usaha dan Umum

Alamat : Desa Rawana Hulu RT 003 RW 002

Hana Mahreda merupakan salah satu perangkat desa Rawana Hulu, dalam pemerintahan desa beliau menjabat sebagai Kaur Tata Usaha dan Umum. Selama kepemimpinan kepala desa Muhammad Hanapi, beliau sebagai salah satu masyarakat asli desa Rawana Hulu mengakui bahwa kepala desa Muhammad Hapai sejak periode pertama beliau yaitu pada tahun 2016, sudah mulai merencanakan dan bergerak menindak lanjuti terutama pada pembangunan jalan.

³ Rajudin, Wawancara Pribadi, 20 April 2024, Desa Rawana Hulu.

Adapun peranan kepala desa menurutnya selama dalam proses pengajuan proposal untuk pembangunan jalan, terdapat beberapa pembangunan yang sudah dilaksanakan. Diantaranya perbaikan dan pembangunan Sekolah Taman Kanak-kanak, pembangunan dan perbaikan kantor desa Rawana Hulu, serta jalan-jalan kecil yang dekat dengan masyarakat yang setiap hari digunakan oleh masyarakat. Adapun akses prasarana penyebrangan menggunakan “feri” yang berbayar, bahwa jika hal tersebut di gratiskan atau tanpa biaya, maka akan menutup pendapatan salah satu dari masyarakat desa Rawana Hulu. Menurutnya peranan kepala desa sudah sangat bijak dalam memberikan tindakan yaitu tetap memprioritaskan pembangunan yang ada disekeliling masyarakat terutama dalam aktivitas sehari-hari seta memikirkan pada dampak pendapatan atau usaha masyarakat.⁴

c. Informan Pendukung ke-3

Nama : Raudina

Tempat/Tanggal Lahir : Rawana Hulu, 22 Juli 2001

Umur : 23 Tahun

Pendidikan Terakhir : SLTA

Pekerjaan/Jabatan : Kasi Pelayanan

⁴ Hana Mahrida, Wawancara Pribadi, 20 April 2024, Desa Rawana Hulu.

Alamat : Desa Rawana Hulu RT 003 RW 002

Raudina merupakan salah satu perangkat desa Rawana Hulu, dalam pemerintahan desa beliau menjabat sebagai Kasi Pelayanan. Sebagai bagian dari pemerintahan desa Raudina juga sambil berkuliah di perguruan tinggi. Menurutnya, semenjak kepemimpinan kepala desa Muhammad Hanapi, beliau sebagai salah satu masyarakat asli desa Rawana Hulu melihat bahwa kepala desa Muhammad Hanapi sangat berperan dalam menghadapi permasalahan jalan, karena Raudina sebagai salah seorang yang dalam satu minggu beberapa kali harus keluar desa untuk berkuliah. Yang mana ada peningkatan mudahnya akses prasarana penyebrangan dengan kondisi yang sudah membaik dari perahu motor yang kurang memadai, ke perahu motor yang cukup luas sehingga dapat menampung beberapa kendaraan bermotor sekaligus untuk menyebrang ke jalan. Walaupun penyebrangan ini berbayar akan tetapi menurutnya harga ini masih bisa dijangkau untuk setiap kali keberangkatan, yaitu Rp.5000,00 s.d Rp.10.000,00 yang tergantung cuaca dan musim.

Adapun jalan rusak yang akan ditempuh setelah penyebrangan tersebut sejauh 15 Kilo Meter, beliau mengetahui bahwa faktor dari pembangunan jalan yang tidak terlaksana, yaitu dikarenakan tidak ada respon dari pihak pemerintahan daerah terkait proposal-proposal yang sudah diajukan, karena dana desa yang disalurkan untuk desa juga memiliki pembagian-pembagian dalam penggunaannya dan tidak hanya terpaku untuk

pembangunan jalan. Sehingga dana yang diperlukan tidak cukup, bahkan sangat kurang mengingat upah perjalanan pada pengantaran bahan sangat tinggi, serta alat untuk pembangunannya agar sampai ke Desa Rawana Hulu.⁵

3. Identitas Responden

a. Responden Pertama

Nama : Zayna

Tempat/Tanggal Lahir : Rawana Hulu, 16 Februari 1972

Umur : 52 Tahun

Pendidikan Terakhir : Sekolah Menengah Atas

Pekerjaan/Jabatan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Desa Rawana Hulu RT 003 RW 002

Ibu Zayna merupakan salah satu warga dari masyarakat Desa Rawana Hulu, kegiatan beliau sehari-hari yaitu mengurus anak-anak dan suami. Beliau termasuk salah satu masyarakat asli Rawana Hulu, orang tua ibu Zayna dahulunya juga merupakan masyarakat asli. Beliau menyampaikan “*Kami ni nang ngaran urang biasa, gawian laki mangabun di balakang, itugin umpat mutur cis urang bayar, tapi insha allah tahun dihadap nukar mutur cis saurang supaya babila masuk kaluar desa nih nyaman kada babayar manyubarang lawan kada kauyuhan banar dijalan rusak nintu.*” Beliau menyampaikan bahwa

⁵ Raudina, Wawancara Pribadi, 20 April 2024, Desa Rawana Hulu.

keluarga mereka adalah orang biasa saja, yang mana suami beliau merupakan pekerja dari kebun sawit di daerah kebelakang dari Desa Rawana Hulu, dan untuk ke kebun sawit tersebut harus menyebrangi sungai yang mengelilingi desa sehingga suaminya untuk berangkat bekerja pun harus mengeluarkan uang, beliau dan keluarga merencanakan tahun depan akan membeli perahu motor sendiri untuk meminimkan pengeluaran dan jika ingin bepergian keluar desa tidak repot membayar penyebrangan dan tidak kelelahan berlebih karena melintasi jalan yang rusak. Pertanyaan penulis tentang “Bagaimana menurut ibu perihal keadaan akses jalan yang rusak dan apakah sudah masyarakat atau ibu sendiri sampaikan perihal tersebut kepada Kepala Desa”. Ibu Zayna menanggapi, “*Kami sudah suah wan rancak mangaluhakan jalan wan panyubarangan yang babayar ni kalah pambakal, pambakal ni liwar mandangarakan banar kaluhan kami wan sidin manyambat pasti secepatnya disampaikan ka pihak atasan. Bapak ni baikan banar, tarbuka, rancak mahabari informasi-infomasi lawan rancak ada rapat bersama*”. Maksudnya, bahwa masyarakat disana sudah sering menyampaikan kepada kepala desa perihal keluhan jalan yang semakin rusak dan fasilitas penyebrangan yang berbayar tersebut. Kepala desa sangat mendengarkan keluhan-keluhan masyarakat, beliau juga memastikan secepatnya disampaikan kepada pihak atasan. Bapak Hanapi ini beliau sangat baik, ramah, terbuka dan sering memberikan informasi-informasi dan mengadakan rapat bersama antara masyarakat desa dan pemerintahan desa. Penulis menambahkan pertanyaan “apakah ibu sudah pernah menanyakan bagaimana status atau sudah sampai

mana kah tanggapan dari pihak atasan tentang keluhan-keluhan yang di utarakan masyarakat”, beliau menjawab “*kami nih sagan wan sidin urangnya liwar baik pambaur panulungan hari-hari manamui kami bapandiran sarabanya, jadi kami suah ai kawan lun mananyai jawaban sidin nang pambawaan bawibawa “inggih ibu, samalam langsung ulun sampaikan dan kami sudah jua meolah proposal tapi masih mahadang jawaban bu secepatnya pasti lun habari dan kita sama-sama badu’a semoga kita dibantu masalah ini.”* Yang maksud beliau adalah mereka para masyarakat merasa segan dengan pembawaan bapak kepala desa karena beliau sangat baik, sangat suka membaur, suka menolong, setiap hari menemui masyarakat untuk sekedar berbincang-bincang, pernah suatu ketika teman beliau menanyakan bagaimana proses dari keluhan-keluhan mereka. Bapak kepala desa menjawab dan menjelaskan dengan santun bahwa keluhan-keluhan itu langsung beliau sampaikan kepada atasan dan kami juga membuat proposal dana, jadi saat ini kita sama-sama masih menunggu jawaban dari atasan, ucap kepala desa dengan berwibawa. Sehingga dengan sifat, pembawaan dan tindakan beliau, masyarakat merasa tenang dengan sudah tersampainya keluhan mereka.⁶

⁶ Zayna, Wawancara Pribadi, 20 April 2024, Desa Rawana Hulu.

C. Analisis Data

Hasil dari penelitian penulis yang didapatkan berupa data dan informasi yang diperoleh melalui informan di tempat atau lapangan dengan teknik wawancara terhadap kepala desa serta perangkat Desa Rawana Hulu Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin. Oleh karena itu, penulis melakukan analisis terhadap hasil penelitian ini berkenaan dengan Peranan Kepala Desa pada studi Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Rawana Hulu Kecamatan Candi Laras Utara.

1. Analisis peranan kepala desa dalam pembangunan jalan

Sebelum memfokuskan pada pembangunan jalan, bahwa bapak kepala desa sudah membangun beberapa keperluan yang lebih prioritas saat itu seperti perbaikan bangunan sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) dan juga Taman Pendidikan Al-Quran agar keselamatan anak-anak dalam pembelajaran terasa aman dan tidak mengkhawatirkan. Pada pembangunan ini kepala desa menyampaikan sumber dana yang dipakai adalah dari Dana Desa.

The advancement of a region is largely dependent on development, which refers to efforts aimed at enhancing the quality of life and maximizing the well-being of the village community. (Kemajuan suatu wilayah sangat bergantung pada pembangunan, yang merujuk pada upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan memaksimalkan kesejahteraan masyarakat

desa).⁷ Saat ini kepala desa sedang mengusahakan dan memfokuskan pembangunan, terkhusus pada pembangunan infrastruktur jalan, mengingat hal tersebut pada masa sekarang sudah sangat perlu di prioritaskan yang merupakan jalan satu-satunya akses desa yang membuat warga semakin kesulitan untuk melintas.

Adapun permohonan dana yang diajukan kepala desa melalui proposal yang masih belum ada jawaban, hal ini tidak membuat kepala desa diam dan membiarkan saja. Beliau selalu mendengarkan keluh kesah masyarakat desa dan mengumpulkan aspirasi-aspirasi setiap warganya dengan tetap mengusahakan dan terus untuk menyampaikan keluhan dan permintaan masyarakat desa Rawana Hulu kepada pemerintahan daerah, agar mendapatkan perhatian sehingga masyarakat desa dapat menjalankan aktivitas dengan lancar tanpa kesusahan dalam melintasi jalan yang sangat memprihatinkan.

Sedangkan, untuk akses yang berbayar atau tahapan akses perjalanan selanjutnya dalam menuju desa Rawana Hulu yaitu menaiki perahu atau masih harus menyebrangi sungai, kepala desa memberikan perhatian hal tersebut yaitu meminta untuk biaya yang dibayarkan dengan nominal tidak besar, karena jika pada perahu penyebrangan ini di gratiskan maka hal

⁷ Yulian Setiawan, Muhammad Anshar Nur, dan Tutung Nurdiyana, "Village Government Strategy In Implementation of Village Farming Road Infrastructure Development In Tanah Bumbu Regency, Indonesia," *International Journal of Politic, Public Policy and Environmental Issues* 2, no. 01 (30 April 2022): hlm.30, <https://doi.org/10.53622/ij3pei.v2i01.88>.

tersebut akan mematikan pendapatan salah satu masyarakat Desa Rawana Hulu.

Peran kepala desa terhadap masyarakat dalam melayani dan mendengarkan sampai mengusulkan setiap keluhan dan aspirasi warga, bahwa kepala desa yaitu bapak Muhammad Hanapi menjalankan konsep peran kedudukan seseorang dalam teori pengambilan hati sehingga masyarakat merasa aman terbuka untuk berkeluh kesah kepadanya, begitu pula dengan peran kedudukan seseorang pada teori pengendalian kesan yaitu bahwa teori ini adalah sebuah usaha yang dilakukan dengan sadar untuk mengendalikan citra dirinya, dan pada bapak Muhammad Hanapi beliau selalu mengusahakan untuk menanggapi setiap keluhan dan masukan dari masyarakat dengan baik dan tenang sehingga masyarakat sampai sekarang tidak jarang menyampaikan permasalahan baik masalah pribadi maupun masalah Desa. Adapun yang menjadi peranan utama dari hasil peran-peran yang beliau lakukan, yaitu Konsepsi Peran menurut Sutarto yang dijelaskan sebagai suatu kepercayaan yang didapat oleh seseorang atau kelompok atas tanggung jawab yang diberikan pada situasi-situasi tertentu.

Pembangunan senantiasa merupakan usaha untuk memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat agar lebih baik, melalui langkah-langkah yang mendorong pertumbuhan masyarakat. Hal ini tentunya memerlukan keterlibatan masyarakat dalam berpartisipasi di setiap kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa, untuk mendukung keberhasilan seorang

pemimpin seperti Kepala Desa. Keberhasilan ini tidak hanya dinilai dari pelaksanaan kebijakan atau program-program pembangunan dan sosial, tetapi juga dari kemampuan Kepala Desa dalam mengembangkan partisipasi masyarakat. Partisipasi ini bisa berupa dukungan penuh maupun kontribusi lain yang diberikan oleh masyarakat untuk mendukung suatu hal perencanaan pembangunan yang harus dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.

Hal ini selaras seperti yang disebutkan Nawir Rahman *The village head has a role 1) as a motivator, the function of the village government as a driver and encouragement to the local community, 2) as a facilitator, namely a person who provides assistance and smoothness in the development process to facilitate village progress that village development programs can run well, 3) as a mobilizer, namely a person who directs or moves to do something related to development for the common good.*⁸ (Kepala desa mempunyai peran yang pertama sebagai motivator yang berfungsi sebagai penggerak serta penggerak semangat bagi masyarakat setempat, yang kedua sebagai fasilitator yaitu yang memberikan bantuan dan memfasilitasi kegiatan pembangunan desa, yang ketiga sebagai penggerak yaitu yang mengarahkan untuk melaksanakan hal-hal yang berhubungan dengan pembangunan demi kepentingan bersama).

⁸ Rahman, "The Role of the Village Head as Development Administrator," hlm.412.

Seperti yang telah disampaikan oleh sekretaris desa terkait kemampuan kepala desa Rawana Hulu yang sangat baik dalam mengayomi masyarakat untuk beraspirasi dalam melaksanakan pembangunan. Peranan kepala desa sangat diperlukan dalam hal menunjang keikutsertaan masyarakatnya untuk berpartisipasi dalam setiap pembangunan desa. Sebab kepala desa adalah seorang yang menjadi tokoh utama di desa dengan wewenang penuh, serta berkontribusi besar dalam berbagai aspek kehidupan warga, khususnya dalam proses pembangunan Desa.

The development of infrastructure is an integral component of national progress. This national progress represents an effort aimed at advancing the Indonesian population. (Pembangunan infrastruktur jalan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang dilakukan dengan tujuan umum untuk membangun kesejahteraan masyarakat Indonesia).⁹ Dalam lingkup desa, perancangan pembangunan melibatkan seluruh tokoh masyarakat untuk berdiskusi atau bermufakat bersama-sama. Dalam islam, musyawarah merupakan praktik yang dianjurkan dan dijelaskan di dalam Al-Qur'an, sebagaimana dinyatakan dalam firman-Nya pada surah Al-Imran ayat 159 yang berbunyi:

⁹ Muhammad Amar dkk., "The Role of the Village Government towards Improvement Road Structure and Street Lighting" 8, no. 2 (t.t.): hlm.331.

فَمَا رَحْمَةٌ مِّنَ اللَّهِ إِنَّتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentunya mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma’afkanlah mereka, mohonkanlah ampunan bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”¹⁰

Ayat ini diperuntukkan kepada Rasulullah SAW agar melakukan musyawarah terkait masalah-masalah tertentu dengan para sahabat atau anggota masyarakatnya. Selain itu, ayat ini juga mengajarkan setiap mukmin, terutama para pemimpi, untuk melibatkan anggotanya dalam proses musyawarah. Menjunjung musyawarah merupakan unsur utama yang perlu dilakukan oleh peranan seorang kepala desa, musyawarah dilakukan dalam setiap persoalan yang muncul di Desa Rawana Hulu.

¹⁰ Muchaeroni, *Al-Qur'anulkarim al-Muhaddits*, hlm.71.

Dudung mengutip pada buku yang berjudul Wawasan Al-Qur'an bahwa Quraish Shihab menyatakan beberapa karakter dan perilaku yang perlu diterapkan seorang yang memiliki kedudukan seperti kepala desa sebelum musyawarah diantaranya:

i. Sikap lemah lembut

Individu yang terlibat dalam proses musyawarah terutama dia adalah seorang pemimpin sebaiknya menjauhi penggunaan bahasa dan intonasi nada yang kasar dan agresif.

ii. Mema'afkan dan memulai lembaran baru.

Hal ini perlu diperhatikan sebab kebersihan hati dan kejernihan pikiran sangat penting dalam proses bermusyawarah karena tidak jarang ketika bermusyawarah terjadi perbedaan pendapat.¹¹

2. Analisis faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Rawana Hulu Kecamatan Candi Laras Utara.

Faktor penghambat yang dihadapi kepala desa Rawana Hulu saat ini yaitu masih belum terdapat jawaban dari pemerintahan daerah atas proposal yang dikirimkan dari tahun 2022, serta nilai harga bahan bangunan jalan dan biaya pengangkutan bahan tersebut yang sangat tinggi.

¹¹ Dudung Abdullah, "Musyawarah Dalam Al-Quran (Suatu Kajian Tafsir Tematik)" 3, no. 2 (2014): hlm.250.

Begitu juga dengan beberapa masyarakat desa yang mengeluhkan keadaan akses jalan dan menyatakan kurangnya peranan dari seorang kepala desa, yaitu bahwa beberapa masyarakat tersebut kurang dalam berpartisipasi dan bersosial. Sehingga menurut ibu Zayna sebagai salah satu masyarakat yang aktif berpartisipasi pada Pemerintahan Desa, beberapa orang yang mengeluhkan tersebut tidak jarang melewatkan musyawarah-musyawah yang dilaksanakan masyarakat desa beserta Pemerintahan Desa.

Adapun faktor pendukung kepala desa dalam pembangunan infrastruktur jalan ini yaitu semangat para masyarakat dalam berpartisipasi dan menyuarakan serta banyak memberikan masukan hal-hal yang perlu dibenahi baik dalam perbaikan maupun pembangunan terutama pada pembangunan infrastruktur jalan di Desa Rawana Hulu.